

NEWS

Satgas Yonif 403/WP Kawal Jambore Sekami di Boven Digoel, 600 Pelajar Ikut Pembinaan Karakter

Jurnalists Agung - BOVENDIGOEL.TNIAD.NET

Jul 4, 2026 - 13:13



Satgas Pamantas RI-PNG Statis Yonif 403/Wirasada Pratista (WP) turut mendukung suksesnya penyelenggaraan Jambore Sekolah Minggu Katolik (Sekami) Kabupaten Boven Digoel, Papua Selatan. Sabtu (4/7/2026).

BOVEN DIGOEL- Satgas Pamantas RI-PNG Statis Yonif 403/Wirasada Pratista (WP) turut mendukung suksesnya penyelenggaraan Jambore Sekolah Minggu

Katolik (Sekami) Kabupaten Boven Digoel, Papua Selatan. Selain mengamankan jalannya kegiatan, personel Satgas juga memberikan dukungan pelayanan kesehatan guna memastikan seluruh rangkaian acara berlangsung aman dan lancar.

Kegiatan penutupan Jambore Sekami digelar di Gereja Santo Fransiskus Xaverius, Kampung Asiki, Distrik Jair, Sabtu (4/7/2026). Sebanyak 600 pelajar dari berbagai sekolah di Kabupaten Boven Digoel mengikuti kegiatan yang berlangsung selama tiga hari tersebut.

Dukungan Satgas dipimpin Dokter Satgas Kapten Ckm dr. Thareq bersama Pasiter Satgas Yonif 403/WP. Kegiatan juga dihadiri unsur pemerintah daerah, tokoh agama, serta tokoh masyarakat Distrik Jair.

Mengusung tema "Membina Iman Generasi Muda Katolik Menuju Gereja yang Misioner", jambore menjadi wadah bagi para pelajar untuk mempererat persaudaraan, memperdalam nilai-nilai keagamaan, sekaligus menumbuhkan semangat kebersamaan.

Komandan Satgas Yonif 403/WP, Letkol Inf Moh Irwan Afandi, mengatakan kehadiran personel Satgas merupakan bagian dari tanggung jawab dalam menjaga keamanan wilayah perbatasan sekaligus mendukung kegiatan masyarakat.

"Memberikan rasa aman dan damai kepada masyarakat di wilayah perbatasan merupakan tugas dan tanggung jawab kami. Kami ingin memastikan seluruh peserta dapat mengikuti kegiatan dengan nyaman sehingga tujuan pembinaan generasi muda melalui Jambore Sekami dapat berjalan dengan baik," ujar Letkol Inf Moh Irwan Afandi.

Selain melakukan pengamanan, personel Satgas juga bersiaga memberikan layanan kesehatan bagi peserta apabila diperlukan. Langkah tersebut dilakukan sebagai bentuk antisipasi sekaligus memastikan kondisi kesehatan peserta tetap terjaga selama kegiatan berlangsung.

Menurut Dansatgas, keterlibatan TNI dalam kegiatan kemasyarakatan juga menjadi bagian dari komunikasi sosial yang bertujuan memperkuat hubungan harmonis dengan gereja, tokoh agama, dan masyarakat di wilayah binaan.

"Kami berharap sinergi yang telah terjalin dengan gereja, pemerintah, dan masyarakat dapat terus dipertahankan. Kehadiran Satgas bukan hanya menjaga keamanan, tetapi juga mendukung setiap kegiatan positif yang membangun karakter generasi muda di wilayah perbatasan," tambahnya.

Jambore Sekami yang berlangsung selama tiga hari tersebut menjadi momentum mempererat persaudaraan antarpelajar dari berbagai wilayah di Kabupaten Boven Digoel. Melalui kegiatan keagamaan, edukasi, dan kebersamaan, para peserta diharapkan mampu menjadi generasi muda yang berkarakter, memiliki semangat kebangsaan, serta berkontribusi bagi pembangunan daerah.

Dukungan Satgas Yonif 403/WP dalam kegiatan tersebut menegaskan komitmen TNI untuk terus hadir di tengah masyarakat, tidak hanya menjaga stabilitas

keamanan wilayah perbatasan RI–PNG, tetapi juga mendukung tumbuhnya generasi muda yang sehat, cerdas, beriman, dan cinta Tanah Air.

([PERS](#))